



Pelatihan Teknik Dasar Dan Sosialisasi Permainan Gateball pada Pengcab PERGATSI Kota Bukittinggi

¹Roma Irawan, ²Padli, ³Ronni Yenes, ³Eko Noresha

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

Email: romairawan@fik.unp.ac.id¹, padli@fik.unp.ac.id, ronniyenes@fik.unp.ac.id,
ekonoresha@gmail.com

Abstract

Bukittinggi city is one of the tourist destinations that various types of activity offers in it, one of which is an effort to foster sports achievements and recreational sports. One of the sports that benefits from the location of this geograpis is the sports game Gateball. The sport was recently developed in the city and the organization was recently confirmed as a member of KONI Bukittinggi City. Gateball sports game is a game by inserting the ball into the goal using a stick. Gateball is played on a rectangular field measuring 15 x 20 meters, while the game time lasts for 30 minutes. Therefore, it is necessary to socialize and training techniques for administrators, prospective coaches and athletes. The design of the mechanism of implementation of this activity is carried out by measures consisting of the stage of planning activities with the board, then the process of the activity is carried out by the method of lectures and demonstrations. After the activity, further observation and evaluation is carried out to see the progress of the results of this training. From this activity can be obtained the following objectives; 1) The administrators understand the concept of performance in running an organization with managerial support for the progress of this Gateball rganization. 2) Gateball coaches with training skills and experience supported by the application of science and technology. Conclusion in this activity, it is expected that the administrators collaborate with coaches to maximize the application of sports science studies to upset gateball sports and give birth to athletes in Bukittinggi city specifically and for west Sumatra province in general in various National and International championships

Keywords : Training Techniques, Socialization, Gateball

Abstrak

Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota tujuan wisata yang berbagai jenis tawaran kegiatan didalamnya, salah satunya usaha untuk pembinaan olahraga prestasi maupun olahraga rekreasi. Salah satu olahraga yang mendapat manfaat dari letak geograpis ini adalah permainan olahraga Gateball. Olahraga ini baru dikembangkan di kota ini dan wadah organisasi olahraga ini baru dikukuhkan menjadi anggota KONI Kota Bukittinggi. Permainan olahraga gateball adalah permainan dengan memasukkan bola ke gawang dengan menggunakan stik. Gateball dimainkan di sebidang lapangan persegi panjang berukuran 15 x 20 meter, sedangkan waktu permainan berlangsung selama 30 menit. Untuk itu perlukan dilakukan sosialisasi dan pelatihan teknik bagi pengurus, calon pelatih dan atlet. Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan langkah-langkah yang terdiri dari tahapan perencanaan kegiatan bersama pengurus, selanjutnya proses kegiatan dilakukan dengan metoda ceramah dan demonstrasi. Setelah kegiatan berlangsung, selanjutnya dilakukan observasi dan evaluasi untuk melihat perkembangan dari hasil pelatihan ini. Dari kegiatan ini dapat diperoleh tujuan sebagai berikut; 1) Para pengurus memahami konsep kinerja dalam menjalankansebuah organisasi dengan manajerial yang mendukung untuk kemajuan rganisasi Gateball ini. 2) Terciptnya para pelatih Gateball dengan kemampuan dan pengalaman melatih yang didukung dengan penerapan IPTEK. Kesimpulan dalam kegiatan ini, diharapkan para pengurus berkolaborasi dengan pelatih untuk memaksimalkan penerapan kajian ilmu keolahragaan untuk memasalkan olahraga gateball dan melahirkan atlet-atlet di kota Bukittinggi secara khusus dan untuk provinsi Sumatera Barat secara umum dalam berbagai kejuaraan-kejuaraan Nasional maupun Internasional.



Kata Kunci: Pelatihan Teknik, Sosialisasi, Gateball

ANALISIS SITUASI

Dalam kehidupan sehari-hari kebugaran jasmani akan menggambarkan kehidupan seseorang secara harmonis, kreatif, inovatif, dan memiliki dedikasi yang tinggi. Dengan kata lain, orang yang bugar adalah orang yang berpandangan sehat, cerah terhadap kehidupannya baik untuk masa kini, maupun masa mendatang, menjaga harkat dan harga diri dan memiliki pergaulan yang penuh pengertian dengan sesama umat manusia. Selanjutnya bahwa “olahraga merupakan kegiatan jasmani untuk memperkaya dan meningkatkan kemampuan gerak dalam kehidupan sehari-hari”. (Ajun Khamdani, 2010).

Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya yang diarahkan pada peningkatan kebugaran jasmani, rohani, dan prestasi. Usaha meningkatkan prestasi harus melalui proses yang membutuhkan jangka waktu yang panjang dan berjenjang. Karena proses pembinaan harus dipahami sebagai suatu sistem yang kompleks, sehingga masalah di dalamnya perlu ditelaah dari sudut pandang yang luas. Langkah yang dilakukan dalam pembinaan prestasi olahraga mulai dilakukan di daerah melalui klub-klub olahraga yang bertujuan untuk melahirkan atlet yang dapat berprestasi untuk tingkat internasional nantinya (Haun Sin et al., 2020)(Asnaldi, 2019), hal sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Tahun 2005 dalam pasal 27 ayat 1 yang berbunyi “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional”.

Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota tujuan wisata dan masih banyak lagi potensi yang harus dikembangkan salah satunya pada bidang olahraga. Salah satu olahraga yang mendapat manfaat dari letak topografi ini adalah permainan olahraga gateball. Permainan olahraga gateball adalah permainan dengan memasukkan bola ke gawang sebanyak-banyaknya dengan menggunakan stik. Ukuran lapangan yang umum digunakan dalam permainan ini adalah 15m x 10m untuk itu sangat memungkinkan permainan gate ball ini dapat dikembangkan disekolah-sekolah maupun di lapangan umum karena tidak menuntut ukuran lapangan yang luas, mudah dilakukan, dan menyenangkan karena di dalamnya terdapat unsur rekreasinya.

Akan tetapi, potensi tersebut terhambat dengan kurangnya sosialisasi dan pemahaman beberapa pengurus serta pelatih-pelatih dan juga belum memasalkannya ke sekolah-sekolah disesabkan pamahaman guru masih jauh dari olahraga ini. Secara umum, masyarakat di Kota Bukittinggi bahkan di tingkat Provinsi Sumatera Barat tentang permainan gateball, baik itu menyangkut peraturan permainan, peraturan pertandingan, dan teknik mewasiti sangat lemah sekali. Berdasarkan wawancara informal yang dilakukan dengan pengurus Gateball Kota Bukittinggi, dalam rangka memasalkan olahraga ini, khusus di Kota Bukittinggi, belum ada kegiatan ini dan disatu sisi organisasi baru disahkan oleh KONI Kota Bukittinggi dan dikukuhkan oleh Pengurus Provinsi Olahraga Gateball. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan pelatihan baik itu untuk pengurus, pelatih dan atlet serta guru-guru penjasorkes, supaya nanti bisa bekembang ke sekolah-sekolah. Dari permasalahan di atas maka tim pengabdian Universitas Negeri Padang bermaksud untuk melakukan pengabdian masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan.

Dari kegiatan ini dapat diperoleh tujuan sebagai berikut; 1) Teridentifikasi konsep-konsep latihan Gateball efektif dan efisien yang bisa diterapkan dalam melatih Gateball. 2) Adanya kelompok-kelompok Pelatih Gateball dengan kemampuan dan pengalaman melatih yang didukung penerapan IPTEK. 3) Adanya produk model latihan Gateball yang inovatif beserta cara atau petunjuk latihan. 4) Adanya peluang untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, untuk menjadi pelatih profesional dengan pengetahuan yang memadai serta memiliki kemampuan yang inovatif yang memiliki nilai jual seorang pelatih.

SOLUSI DAN TARGET

Pelatihan Teknik Dasar Dan Sosialisasi Permainan Gateball pada Pengcab PERGATSI Kota Bukittinggi

¹Roma Irawan, ²Padli, ³Ronni Yenes, ³Eko Noesha

Proses pelaksanaan kegiatan ini melakukan hal-hal yang bisa membantu induk organisasi olahraga gateball di kota Bukittinggi dengan melakukan beberapa solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi mitra dalam kegiatan ini adalah untuk:

1. Memberikan konsep manajemen organisasi dalam keolahragaan untuk pengurus Gateball Kota Bukittinggi dalam rangka menjalan roda organisasi. Dari kegiatan ini, para pengurus memahami tugas dan fungsinya menjadi salah seorang pengurus, dimana mereka akan siap dengan perencanaan yang matang, melakukan usaha pembinaan dan pemasalan olahraga ini serta bisa melakukan evaluasi terhadap yang telah dijalankan nantinya.
2. Memberikan konsep permainan olahraga Gateball dan bentuk-bentuk model latihan. Kegiatan ini, diberikan oleh nara sumber yang kompeten dibidang, dimana mereka memberikan latihan-latihan dasar dimulai dari yang mudah sampai ke yang relatif sulit. Sehingga nanti para pelatih memahami bentuk latihan gateball yang efektif dan efisien untuk melatih atletnya.
3. Memberikan bentuk-bentuk latihan untuk peningkatan kondisi fisik yang dituangkan dalam program latihan olahraga Gateball. Dari hasil pelatihan ini, para pelatih dan atlet sudah memahami elemen-elemen fisik apa yang perlu dalam olahraga ini. Setelah dipahami, kondisi fisik yang dibutuhkan pada olahraga ini, secara umum (dayatahan, kekuatan, kecepatan, dan kelentukan). Tetapi pada olahraga gateball ini, kondisi yang dibutuhkan secara dominan adalah, dayatahan otot lengan, kelentukan, dayatahan otot tungkai.

METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka metode kegiatan yang akan diterapkan adalah: ceramah, demonstrasi, praktek dan diskusi dengan nara sumber serta para panitia pelaksana.(Asnaldi & Kibadra, 2019) Kegiatan yang dimulai dari melakukan pemantapan jadwal kegiatan dengan melakukan survey dan melakukan koordinasi bersama mitra pada tanggal 03 Oktober 2020 Sekrtariat Pergatsi Kota Bukitinggi. Disepakati kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 s/d 12 Oktober Oktober 2020. Kegiatan berlangsung 2 hari (dimulai pada hari pertama jam 07.30 s/d 18.00 WIB di Ruang Serbaguna Rumah Makan Sederhana dan dilanjutkan pada 2 hari berikutnya mulai jam 08.00 s/d 17.00 WIB) bertempat di lapangan Wirabraja –Lapangan Kantin.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan
Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:
 - a. Pembentukan dan pembekalan Bagi Pengurus, Pelatih dan Guru serta Atlet. Pada kegiatan ini, tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan khalayak sasaran. Tim pelaksana kemudian memberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program pengabdian, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan
 - b. Sosialisasi program pengabdian pada pihak mitra (khalayak sasaran). Proses sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang semua pengurus, pelatih, guru penjas dan atlet yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana diketahui oleh LP2M Universitas Negeri Padang dan membawa nara sumber dari Pergatsi Sumatera Barat yang berkompeten dalam cabang olahraga Gateball.
 - c. Penyusunan program pelatihan. Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi yang ada, selanjutnya disusun rencana materi yang akan disampaikan, mulai dari manajemen organisasi, pengetahuan olahraga gateball dan tekniknya serta bentuk latihan kondisi fisik..
2. Tindakan
Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah (a) pembentukan kelompok-kelompok antara pengurus dan para pelatih, guru serta atlet Gateball, (b) meningkatkan pengetahuan organisasi bagi pengurus, c) perkenalan dan penjelasan tentang olahraga gateball serta memberikan model-model latihan



teknik dan kondisi fisik Gateball, (d) mendemonstrasikan bentuk-bentuk latihan yang sudah dibuat, (d) pembinaan dan penerapan model latihan teknik dan latihan kondisi fisik di lapangan.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap a) Bagi pengurus melihat perkembangan dalam merencanakan program kerja PERGATSI Kota Bukittinggi, b) Bagi pelatih adalah menjalankan dan menerapkan model latihan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses berjalan prgoram kerja dan pembuatan model latihan maupun dalam proses penggunaan di lapangan. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas produk yang dihasilkan berdasarkan tujuan latihan yang diharapkan. Kuantitasnya dilihat dari banyaknya bentuk-bentuk latihan yang dihasilkan oleh para pelatih, sedangkan kualitasnya terlihat dari meningkatnya kemampuan pemainnya dari segi fisik, teknik, taktik maupun mental dari pada sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Teknik Olahraga Gateball ini merupakan suatu proses pelatihan dan pendidikan yang tidak dapat dilihat secara langsung hasilnya. Proses kegiatan dilakukan dengan materi untuk manajemen organisasi olahraga bagi pengurus Pergatsi Kota Bukittinggi yang dilakukan pada hari pertama dimana materi ini diberikan oleh Dr. Ronni Yenes, M.Pd yang juga aktif diorganisasi olahraga sebagai ketua pengurus bolabasket provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1. Pembukaan - Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Nara Sumber Kegiatan

Selanjutnya pada hari kedua, dilanjutkan dengan memberikan materi pemahamann teknik dan peraturan permainan olahraga Gateball dengan narasumber dari bidang pembinaan prestasi provinsi oleh tim yang beranggotakan sebanyak 3 org dibawah arahan Bapak Agung P Setiawan. Mereka memberikan sekilas olahraga Gateball dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam olahraga ini.

Pelatihan Teknik Dasar Dan Sosialisasi Permainan Gateball pada Pengcab PERGATSI Kota Bukittinggi

¹Roma Irawan, ²Padli, ³Ronni Yenes, ³Eko Noesha

Selanjutnya memberikan bentuk latihan dilapangan sekaligus memberikan sosialisasi peraturan permainan dan pertandingan olahraga Gateball.



Gambar 3. Pengenalan Teknik Dasar

Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Teknik Olahraga Gateball ini dapat dikatakan berhasil jika setelah kegiatan ini dilakukan. Untuk para pengurus, para peserta terjun langsung menjalankan prinsip-prinsip kerja dalam sebuah organisasi berdasarkan bidang-bidang yang diembannya. Sehingga nanti dalam proses administrasi sebuah organisasi bisa diterapkan di lapangan untuk menyusun pengembangan sumber daya pelatih maupun pembinaan atlet untuk menjadikan mereka tenaga-tenaga yang andal dalam mencapai sebuah prestasi. Untuk para pelatih, sosialisasi bentuk-bentuk latihan teknik olahraga Gateball ini, tentu akan bisa diterapkan dalam melatih dalam rangka mengembangkan keterampilan atlet baik dari segi kondisi fisik maupun teknik-teknik dalam permainan Gateball. Sedangkan untuk atlet, dikarenakan mereka baru mengenal olahraga ini, peran pelatih tadi, sangat menentukan dalam rangka memberikan bentuk-bentuk latihan yang dimulai dari bentuk yang ringan atau mudah sampai melahirkan teknik yang mahir, sehingga mereka bisa meraih sebuah prestasi yang ditargetkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diperoleh bahwa seorang pengurus organisasi olahraga harus memiliki konsep dalam menjalankan sebuah organisasi dan mereka akan menentukan usaha untuk pemasaran olahraga Gateball ini. Seorang pengurus, akan menentukan dalam hal kebijakan-kebijakan dalam mengembangkan sumber daya (pelatih, wasit) untuk mengembangkan olahraga ini. Selanjutnya untuk para pelatih harus memiliki wawasan dalam penyusunan program latihan fisik dan teknik tentang permainan Gateball dengan memperbanyak membuat model-model latihan Gateball yang mereka tuangkan dalam menjalankan program latihan. Selanjutnya pelatih mencari dan menemukan bentuk-bentuk latihan yang menarik dan mudah dimengerti oleh atlet dan anak didiknya dalam olahraga Gateball, sehingga apa yang ditargetkan dan menjalankan program kerja dari pengurus organisasi dapat berjalan dengan target yang ditentukan. Selanjutnya pelatih mendapat pengalaman untuk menggunakan serta memanfaatkan kemajuan IT, dengan mencari bentuk-bentuk latihan olahraga Futsal melalui website dan menyusun laporan dari hasil pengukuran untuk membuat intensitas dalam latihan nantinya. Sedangkan untuk atlet, kelak mereka bisa mengembangkan potensinya untuk menjadi atlet andalan Kota Bukittinggi untuk membawa mereka ke jenjang lebih tinggi lagi diberbagai kejuaraan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2013. Peraturan Gateball Indonesia. Jakarta, Komplek Perkantoran Kementerian Pekerjaan Umum Gedung Sapta Taruna.

Arsil & Aryadie, 2010. Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Malang, Wineka Media.



- Asnaldi, A. (2019). *Pengaruh Latihan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Mae Geri Chudan Karateka Putra Lemkari Dojo Bato Kota Pariaman*. ResearchGate; Researchgate. https://www.researchgate.net/publication/332709348_Pengaruh_Latihan_Daya_Ledak_Otot_Tungkai
- Asnaldi, A., & Kibadra, K. (2019). Sosialisasi Program Latihan Motor Ablity Kepada Asisten Pelatih Dojo Lembaga Karate-Do Indonesia Se-Kecamatan Koto Tangah. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 67–74. <https://doi.org/10.24036/JBA.V1I1.33>
- Bompa Tudor, O., *Periodization training for sport*. Auckland New Zealand: Human Kinetics. 1999.
- Haun Sin, T., Asnaldi, A., Haryanto, J., Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, P., & Ilmu Keolahragaan, F. (2020). Tinjauan Minat Latihan Karateka Dojo Polres Inkanas Bukittinggi. *Jurnal Patriot*, 2(3), 782–795. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/666>
- Harsono (1989): *Coaching dan Aspek-aspek dalam Coaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- HP, Suharno (1985) *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: Yayasan sekolah Tinggi Olahraga.
- I ketut sudianta (2015). Sosialisasi pelatihan permainan dan peraturan gateball bagi guru penjasorkes se-kabupaten buleleng. *Journal Undiksha*. JPKM
- Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (2008) : *Sistem Keolahragaan Nasional Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi, 1996. *Ketahuiilah Tingkat Kesegaran Jasmani Anda*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syafruddin (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga. Teori dan Aplikasinya Dalam Pembinaan Olahraga*. Padang; UNP Press.